

Gagalkan Tawuran Antar Pelajar di Depok, Polisi Amankan 3 Orang

DEPOK (IM) - Polisi berhasil menggagalkan tawuran antar pelajar di Depok, Jawa Barat (Jabar). Bentrok antara dua kelompok pelajar yang direncanakan di Gang H Dul, Ratujaya, Cipayung itu gagal.

Polisi menggagalkan aksi tawuran antar dua kelompok pelajar itu setelah melihat video persiapan tawuran yang diunggah salah satu kelompok di media sosial.

"Sebelumnya pelajar sempat membuat video melalui medsos yang memperlihatkan senjata tajam yang dibawanya," ujar Kepala Tim Jaguar Polres Metro Depok, Iptu Agus Winam kepada wartawan, Selasa (5/1).

"Kami menyisir lokasi dan menemukan empat senjata tajam dan satu benda tumpul," katanya.

Senjata tajam itu berjenis celurit, sedangkan benda tumpul yang diamankan polisi merupakan stik golf.

Tiga pelajar diamankan oleh polisi, 2 di antaranya masih duduk di kursi SMP, sementara 1 pelajar lain merupakan siswa SMA.

Ketiga pelajar bersama kelompoknya sempat janji-janji terlebih dulu untuk tawuran dengan kelompok pelajar dari Kelurahan Pondok Jaya melalui media sosial.

Winam berujar, mulanya ketiga pelajar itu menampik bahwa senjata-senjata yang ditemukan polisi merupakan milik mereka. Akan tetapi, setelah polisi menunjukkan video di media sosial itu, para pelajar mau tak mau mengakuinya.

"Tadinya ketiga remaja tidak mengakui senjata tajam yang ditemukan. Setelah kami memperlihatkan video tersebut, ketiga remaja tidak dapat mengelak," kata Winam.

"Ketiga pelajar kami bawa ke Polsek Pancoranmas untuk pemeriksaan lebih lanjut" tandasnya. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



VAKSI COVID-19 UNTUK RIAU
Sejumlah petugas Brimob bersenjata mengawal distribusi vaksin COVID-19 saat tiba di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Selasa (5/1). Riau mendapat kiriman 22.000 dosis vaksin Sinovac dari kuota empat juta dosis Vaksin COVID-19, dan untuk tahap awal diprioritaskan untuk tenaga kesehatan.

Bareskrim Selidiki Dugaan Penimbunan Kedelai di Sejumlah Wilayah Indonesia

Polri telah koordinasi dengan Kemendag, Kementan dan sejumlah pihak untuk menelusuri dugaan adanya penimbunan dan permainan harga kedelai yang melonjak sejak beberapa belakangan ini.

JAKARTA (IM) - Kasatgas Pangan Polri Brigjen

Bareskrim Polri menyelidiki dugaan penimbunan kedelai di sejumlah wilayah pasca-kenaikan harga kedelai. Akibat penimbunan itu mengakibatkan terjadi kelangkaan bahan baku pembuatan tempe dan tahu itu di tengah masyarakat.

Kabareskrim Polri Komjen Pol. Listyo Sigit bersama

Kasatgas Pangan Polri Brigjen

Pol. Helmy Santika menyatakan, penyelidikan dilakukan oleh tim Satgas Pangan Polri di sejumlah wilayah di Indonesia dan telah melakukan pemeriksaan di sejumlah gudang importir dan distributor kedelai di wilayah Cikupa, Cengkareng, dan Bekasi.

"Satgas juga telah menginstruksikan satgas kewilayahan di tiap Polda untuk melakukan pengecekan harga, ketersediaan kedelai serta sentra-sentra pengolahan khususnya UMKM yang memproduksi tempe dan tahu," ucap Komjen Listyo Sigit dalam keterangannya yang diterima di Jakarta, Selasa (5/1).

Diketahui, terjadi kenaikan harga kedelai di awal tahun 2021 ini yang menyebabkan sejumlah perajin tahu tempe mogok produksi selama tiga hari. Pasokan tahu dan tempe menghilang di pasaran selama 1 hingga

3 Januari.

Kenaikan harga kedelai di kisaran angka Rp9.000 dari semula sekitar Rp7.000 per kilogram itu dinilai membebani pengusaha.

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan mengklaim telah menurunkan tim untuk mencari sumber masalah mogok produksi oleh produsen tahu tempe. Pemerintah menjamin pasokan kedelai akan segera stabil.

Brigjen Helmy Santika mengatakan Polri telah memiliki data dan analisa ketersediaan serta kebutuhan kedelai secara nasional.

"Kami telah koordinasi

dengan Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan sejumlah pihak lain untuk menelusuri dugaan adanya penimbunan dan permainan harga kedelai yang melonjak sejak beberapa hari lalu," tutur Helmy.

Helmy juga menyebutkan bahwa perkembangan global di masa pandemi Covid-19 turut memengaruhi harga kedelai di pasar dunia.

"Berdasarkan data FAO, pada Desember 2020 ada kenaikan harga kedelai di pasar global sebesar 6 persen dari harga awal 435 dolar AS menjadi 461 dolar AS per ton," ucap Helmy. • lus



IDN/ANTARA

TIO PAKUSADEWO DITUNTUT 2 TAHUN PENJARA
Refleksi kaca dari layar monitor aktor Irwan Susetyo alias Tio Pakusadewo (kiri) saat menjalani sidang tuntutan kasus narkoba di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jakarta, Selasa (5/1). Dalam sidang yang digelar secara virtual tersebut Tio Pakusadewo dituntut pidana 2 tahun penjara dikurangi masa tahanan sementara.

Usut Kasus Pemukulan Aiptu IC, Polisi Periksa CCTV dan 3 Saksi

JAKARTA (IM) - Polisi menyebutkan sudah memeriksa tiga orang saksi dalam kasus dugaan pemukulan yang dilakukan Aiptu IC terhadap tersangka kasus kecelakaan maut di Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, HR beberapa waktu lalu.

"Sudah ada tiga orang saksi sejauh ini, Aiptu IC, HR, dan ada satu orang lagi," ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, AKBP Jimmy Christian Samma pada wartawan, Selasa (5/1).

Menurutnya, kasus tersebut masuk dalam Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan, yang mana sebelum kecelakaan maut terjadi, Aiptu IC memukul HR. Adapun polisi masih mendalami lebih lanjut tentang kasus tersebut lantaran polisi juga belum lama menerima laporannya dari HR.

"Kan kita analisa itu juga kan baru minggu lalu. Kita sampai jemput ke tahanan agar LP ini ditandatangani, kan belum juga (ditanda tangani oleh HR). Akhirnya PH (penasihat hukumnya) yang mewakili," tuturnya.

Sekadar diketahui, HR dan Aiptu terlibat kecelakaan di Jalan Raya Ragunan beberapa waktu lalu hingga

membuat satu pengendara motor tewas, satu orang luka berat, dan satu lagi luka ringan. Kecelakaan dipicu saat kendaraan HR menabrak karena berstatus di bawah umur.

"Langkah-langkah yang telah diambil dalam penanganan kasus ini, kami telah membentuk tim khusus dipimpin Kasat Reskrim dan kami bekerja dalam waktu 1 x 24 jam dengan mengumpulkan saksi-saksi, alat bukti yang ada di TKP, kemudian keterangan yang lain termasuk

dari kedokteran, akhirnya kemarin penyidik telah mengambil sikap penetapan hukum dengan 6 orang ditetapkan sebagai tersangka," jelas Kapolres Simalungun AKBP Agus Waluyo melalui keterangan tertulis Humas Polres Simalungun, Selasa (5/1).

Keenam tersangka, yakni pemilik rumah HN (41) bersama kedua anaknya, IM (15) dan MAR (16). Kemudian 3 orang petugas keamanan, HSD (37), HS (36), dan YAP (21). Terhadap 4 orang pelaku, pihak Polres Simalungun sudah melakukan penahanan di rumah tahanan Mapolres Simalungun. Sedangkan 2 ter-

sangka lain tidak ditahan penahanan karena berstatus di bawah umur.

Kronologi Kejadian
Kapolres menjelaskan, sebelum kejadian, pemilik rumah tersangka HS bersama keluarga, termasuk anaknya, IM dan MAR, baru saja pulang dari Kota Medan. Mereka tiba di rumahnya di kompleks Cendana PT Bridgestone, Nagori Dolok Merangir I, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Minggu (27/12) dini hari atau sekitar pukul 01.30 WIB.

Tersangka HS memergoki

Aniaya Pencuri hingga Tewas, 6 Warga Jadi Tersangka, 3 di Antaranya Sekeluarga

SIMALUNGUN (IM) - Polres Simalungun menetapkan 6 orang tersangka terkait penganiayaan terhadap Youvanny Aldryansyah Purba (21), terduga pencuri yang dianiaya hingga tewas. Dari 6 orang tersangka, 4 di antaranya sudah ditahan, sementara 2 lainnya tidak ditahan karena berstatus di bawah umur.

"Langkah-langkah yang telah diambil dalam penanganan kasus ini, kami telah membentuk tim khusus dipimpin Kasat Reskrim dan kami bekerja dalam waktu 1 x 24 jam dengan mengumpulkan saksi-saksi, alat bukti yang ada di TKP, kemudian keterangan yang lain termasuk

daripada kedokteran, akhirnya kemarin penyidik telah mengambil sikap penetapan hukum dengan 6 orang ditetapkan sebagai tersangka," jelas Kapolres Simalungun AKBP Agus Waluyo melalui keterangan tertulis Humas Polres Simalungun, Selasa (5/1).

Keenam tersangka, yakni pemilik rumah HN (41) bersama kedua anaknya, IM (15) dan MAR (16). Kemudian 3 orang petugas keamanan, HSD (37), HS (36), dan YAP (21). Terhadap 4 orang pelaku, pihak Polres Simalungun sudah melakukan penahanan di rumah tahanan Mapolres Simalungun. Sedangkan 2 ter-

sangka lain tidak ditahan penahanan karena berstatus di bawah umur.

Kronologi Kejadian
Kapolres menjelaskan, sebelum kejadian, pemilik rumah tersangka HS bersama keluarga, termasuk anaknya, IM dan MAR, baru saja pulang dari Kota Medan. Mereka tiba di rumahnya di kompleks Cendana PT Bridgestone, Nagori Dolok Merangir I, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Minggu (27/12) dini hari atau sekitar pukul 01.30 WIB.

Tersangka HS memergoki

korban sudah berada di dalam rumah sedangkan mengumpulkan barang-barang yang diduga dicuri di atas meja. Tersangka HS kemudian berkelahi dengan korban dibantu anak HS, IM dan MAR. Mereka berkelahi berteriak minta tolong.

Tidak lama kemudian, datang 3 orang petugas keamanan yang malam itu sedang bertugas, yakni HSD (37), HS (36), dan YAP (21), untuk membantu HS. Namun pelaku penjaran justru meregang nyawa dianiaya mereka.

Menerima informasi dari masyarakat soal pencurian, personel Polsek Serbelawan

datang melakukan olah TKP, kemudian mengevakuasi mayat korban untuk divisum di ruang jenazah RSUD dr Djasamen Saragih di Kota Pematangsiantar.

Dari hasil penyelidikan, polisi menyebutkan bahwa korban yang diduga mencuri dikat, diborgol dan dipukul dengan talenan kayu yang cukup keras. Akibatnya, korban tewas di tempat kejadian perkara. "Kepada para tersangka dijerat dengan Pasal 338 subditer 170 KUH Pidana dengan ancaman pidana seumur hidup atau paling lama 15 tahun," jelas Kapolres. • lus

korban sudah berada di dalam rumah sedangkan mengumpulkan barang-barang yang diduga dicuri di atas meja. Tersangka HS kemudian berkelahi dengan korban dibantu anak HS, IM dan MAR. Mereka berkelahi berteriak minta tolong.

Tidak lama kemudian, datang 3 orang petugas keamanan yang malam itu sedang bertugas, yakni HSD (37), HS (36), dan YAP (21), untuk membantu HS. Namun pelaku penjaran justru meregang nyawa dianiaya mereka.

Menerima informasi dari masyarakat soal pencurian, personel Polsek Serbelawan

Nobu Hanya Dikenai Wajib Lapor Usai Diperiksa sebagai Tersangka Video Syur

JAKARTA (IM) - Michael Yukinobu Defretes atau biasa dipanggil Nobu usai menjalani pemeriksaan sebagai tersangka terkait kasus video syur bersama Gisella Anastasia atau Gisel, hanya dikenai wajib lapor. Nobu tiak ditahan karena menunggal hasil pemeriksaan Gisel.

"Memang kemarin setengah 11 pagi (10.30 WIB) MYD memenuhi pemeriksaan di Krimsus Polda Metro Jaya sampai pukul 22.00 WIB selesai pemeriksaan. Yang bersangkutan dipulangkan, nanti kita buat wajib lapor," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (5/1).

Yusri mengatakan wajib

lapor tersebut dimulai pada Rabu (6/1) besok. Wajib lapor tersebut dikenakan sambil penyidik menunggu hasil pemeriksaan dari tersangka Gisel.

"Setiap hari Rabu nanti akan datang sambil menunggu hasil pemeriksaan GA," imbuh Yusri.

Selain itu, Yusri mengatakan, setelah Gisel berhalangan hadir pada pemeriksaan Senin (4/1), pihaknya telah mendapatkan konfirmasi Gisel akan datang untuk memenuhi panggilan pemeriksaan pada Jumat (8/1).

Menurut Yusri, pihaknya masih perlu menggali keterangan dari Gisel terkait pembuatan video syur tersebut. Dari keterangan kedua tersangka tersebut polisi nantinya akan melakukan gelar perkara un-

tuk menentukan langkah yang akan diambil ke depan.

"Dari hasil itulah (pemeriksaan Gisel) akan digelar perkara untuk kemudian kelanjutan seperti apa," ungkap Yusri.

Untuk diketahui, Nobu telah menjalani pemeriksaan sebagai tersangka di kasus video syur bersama Gisel. Total 11 jam Nobu diperiksa penyidik. Setelah diperiksa, pria tersebut kemudian meminta maaf kepada keluarga hingga pihak terkait.

"Untuk hal yang terjadi selama ini, saya benar-benar menyesal. Saya benar-benar meminta maaf ke seluruh masyarakat Indonesia, kepada keluarga saya, kepada pihak-pihak yang terkait, saya minta maaf untuk itu semua," kata Nobu di Mapolda Metro Jaya,

Jakarta, Senin (4/1).

Selain itu, Nobu merasa penetapan status tersangka yang menjeratnya saat ini sebagai bentuk hukum yang diberikan Tuhan atas apa yang telah dia perbuat.

"Mungkin ini adalah hukuman dari Tuhan kepada saya. Mohon dukungan doa dan benar-benar saya minta maaf untuk semuanya," jelas Nobu.

Menurut Yusri, setelah Gisel menyelesaikan pemeriksaan, penyidik akan melakukan gelar perkara. Dari gelar perkara tersebut nantinya akan diputuskan terkait penahanan kepada para tersangka.

"Nanti hasilnya dari saudara GA seperti apa sebagai tersangka nanti digelar perkara untuk menentukan apakah di-

tahan atau tidak," beber Yusri.

Gisel sendiri awalnya direncanakan pemeriksaan pada Senin (4/1). Namun pemeriksaan tersebut urung dilakukan usai Gisel berhalangan hadir.

Artis jebolan ajang pencarian bakat tersebut ber alasan harus menjemput anaknya yang baru pulang liburan hingga tidak bisa penuh panggilan polisi. Lewat pengacaranya, Gisel meminta untuk dilakukan pemeriksaan ulang pada Jumat (8/1) mendatang.

"Kami sudah konfirmasi ke kuasa hukum insyaallah hari Jumat (8/1) bisa hadir pukul 10.00 WIB. Nantinya dari hasil itulah akan digelar perkara untuk kemudian kelanjutan seperti apa," tutur Yusri. • lus

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com



IDN/ANTARA

PENGEMBALIAN BARANG BUKTI AKSI BALAP LIAR

Puluhan kendaraan bermotor milik warga yang terjaring razia balap liar ditunjukkan di halaman Satlantas Polresta Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (5/1). Satlantas Polresta Sidoarjo mengembalikan barang bukti 50 kendaraan bermotor kepada warga dengan serangkaian prosedur dan denda tilang.

Aksi Curanmor Terekam CCTV

MEDAN (IM) - Aksi pencurian pencurian sepeda motor yang dilakukan dua pria, di Jalan Thamrin, Kota Medan, Sumatera Utara berhasil diringkus. Dari rekaman CCTV terlihat kedua dengan tenang mencuri motor yang terparkir di pinggir jalan dengan bermodal kunci T.

Dalam rekaman CCTV yang beredar, awalnya pelaku berboncengan berhenti dekat motor yang menjadi sasaran. Lalu salah satu turun mendekati motor dan membobol kunci kontak.

Setelah memastikan kondisi aman, pelaku membawa motor tersebut tanpa ada orang yang menyadari telah terjadinya kejahatan pencurian motor.

Berbekal rekaman, unit Jatanras Polrestabes Medan yang menyelidiki kasus menangkap satu pelaku ber-

nama Khalid Ziva Siagian alias Tompel, warga Jalan SM Raja. Sementara satu rekannya yang sudah dikantongi identitasnya masih dalam pengejaran.

"Pelaku ini mengenakan atribut ojek online, jadi seakan-akan tukang ojek dan penumpang.

Saat ada kesempatan seperti yang terekam CCTV pelaku mencuri motor yang sedang terparkir," ujar Kanit Pidum Satreskrim Polrestabes Medan Iptu Ardian Yunan, Selasa (5/1).

Pengakuan pelaku, mereka telah beraksi di sejumlah lima TKP. Modus pencurian menggunakan kunci T selanjutnya mendorong motor korban.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHUP tentang pencurian dengan ancaman hukuman tujuh tahun penjara. • lus